

# Dua Ribu Pusat Kebudayaan Pedesaan di Xinjiang

## Bagian Selatan Memperkaya Kehidupan Rakyat

2018-12-15 13:47:30

<http://indonesian.cri.cn/20181215/c0551c91-a18d-f76e-8540-ac95c3ea532a.html>

Selama beberapa tahun ini, dengan dukungan berbagai lembaga negara dan pemerintah Daerah Otonom, kota-kota Hetian, Kashi dan Akesu di Xinjiang bagian selatan menegakkan pembangunan keudayaan pedesaan dengan membangun lebih dari 2 ribu pusat layanan kebudayaan tingkat desa, dan melancarkan kegiatan antara lain menyelenggarakan kursus malam, membaca sastra dan kebudayaan unggul Tionghoa turun ke bawah. Kegiatan-kegiatan itu selain memperkaya kehidupan kebudayaan para warga desa, juga telah mengembangkan kebudayaan tradisional unggul Tionghoa termasuk kebudayaan Uigur.

Berkeneaan itu, Wakil Direktur Jawatan Kebudayaan, olahraga, Siaran, Perfilman dan Televisi Akesu Yang Fei mengatakan, pihaknya tiap tahun mengatur sekitar 5 ribu kegiatan kebudayaan, memupuk semangat positif warga, membangkitkan kesadaran para warga berbagai etnis Xinjiang mengenai lima pengakuan, yaitu pengakuan para warga terhadap tanahair, Bangsa Tionghoa, kebudayaan Tionghoa, PKT dan Sosialisme yang berciri khas Tiongkok, dalam rangka mendorong lebih lanjut keharmonisan masyarakat.